

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada bayi Ny.N dengan *Ikterik Neonatorum* di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali pada tanggal 30-31 desember 2015 penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada pengkajian dalam asuhan keperawatan pada bayi NY. N ditemukan data-data yang sesuai dengan ikterik neonatorum yaitu bayi mengalami perubahan warna pada sklera, kulit, membran mukosa yang berwarna ikterik.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada bayi Ny. N sesuai dengan kondisi bayi yaitu peningkatan suhu tubuh ( hipertermi) berhubungan dengan efek fototerapi, ikterik neonatorum berhubungan dengan bilirubin tak terkonjugasi di dalam sirkulasi, resiko kurangnya volume cairan berhubungan dengan tidak adekuatnya intake cairan, resiko kerusakan integritas kulit berhubungan dengan hiperbilirubinemia
3. Intervensi yang telah direncanakan setelah kita menentukan diagnosa keperawatan yaitu cek tanda-tanda vital setiap 2jam, kaji warna kulit tiap 8 jam, rubah posisi setiap 2 jam , jaga kebersihan kulit dan kelembabannya, beri minum bayi dengan pipet 10-20 cc, pasang pelindung mata pada bayi.
4. Implementasi dapat dilaksanakan dengan baik yaitu mengecek tanda-tanda vital untuk mengetahui kestabilan suhu, mengkaji warna kulit, menjaga keberwihan kulit, member minum bayi dengan pipet 10-20 cc, merubah posisi bayi setian 2 jam, memasang pelindung mata pada bayi.
5. Evaluasi dalam asuhan keperawatan ini untuk diagnosa peningkatan suhu tubuh ( hipertermi) berhubungan dengan efek fototerapi teratasi, diagnosa ikterik neonatorum berhubungan dengan bilirubin tak terkonjugasi di dalam sirkulasi masalah teratasi, diagnosa resiko kurangnya volume cairan berhubungan dengan tidak adekuatnya intake cairan masalah teratasi, diagnosa resiko kerusakan integritas kulit berhubungan dengan hiperbilirubinemia masalah teratasi.

## B. Saran

Berdasarkan study kasus yang telah dilakukan pada bayi Ny.N dengan ikterik neonatorum di ruang perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi penulis

Lebih aktif lagi dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit ikterik neonatorum dan lebih banyak lagi mencari pengalaman yang nyata tentang perawatan pada klien bayi dengan ikterik neonatorum sehingga mampu merawat bayi dengan ikterik neonatorum.

### 2. Bagi keluarga

Selama bayi Ny.N dirawat, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Mengingat perjalanan penyakit dari ikterik neonatorum maka kasus seperti ini perlu

mendapatkan perawatan dan pengobatan yang intensif. Untuk mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa diterapkan dan dilaksanakan secara seimbang mengingat penyakit ini tergolong penyakit yang berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi instisi pendidikan agar memberikan bekal yang lebih optimal lagi pada mahasiswa tentang ikterik neonatorum selama mengikuti pendidikan dan diberikan pengawasan saat praktik di RS serta bimbingan sehingga ilmu yang diperoleh betul – betul ditaerapkandidalam kasus nyata.